

**PERILAKU MASYARAKAT DI BAGIAN TENGAH BATANG INO
TERHADAP SAMPAH DI NAGARI SALIMPAUNG
KECAMATAN SALIMPAUNG KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**ACHMAD NORIVAL
2013/1301972**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Perilaku Masyarakat di Bagian Tengah Batang Ino
Terhadap Sampah di Nagari Salimpaung Kecamatan
Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Nama : Achmad Norival

NIM / TM : 1301972 / 2013

Program Studi : Pendidikan Geografi

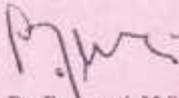
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Januari 2018

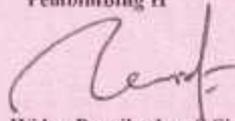
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dr. Ermawati, M.Si
NIP. 19621125 198703 2 001

Pembimbing II



Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si
NIP. 19790506 200812 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

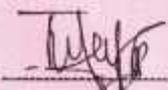
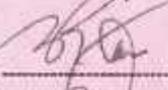
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 31 Januari 2018 Pukul 09.00 sampai 10.00 WIB

**PERILAKU MASYARAKAT DI BAGIAN TENGAH BATANG INO
TERHADAP SAMPAH DI NAGARI SALIMPAUNG
KECAMATAN SALIMPAUNG KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Achmad Norival
NIM / TM : 1301972/2013
Program Studi : Pendidikan-Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Januari 2018

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji : Triyatno, S.Pd, M.Si	
Anggota Penguji 1 : Drs. Surtani, M.Pd	
Anggota Penguji 2 : Deded Chandra, S.Si, M.Si	

Mengesahkan:
Dehan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Norival
NIM / BP : 1301972 / 2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul: **"Perilaku Masyarakat di Bagian Tengah Batang Ino Terhadap Sampah di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Achmad Norival
NIM. 1301972/2013

ABSTRAK

Achmad Norival. 2018. Perilaku Masyarakat di Bagian Tengah Batang Ino Terhadap Sampah di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perilaku masyarakat di bagian tengah Batang Ino terhadap sampah dan (2) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat membuang sampah ke Batang Ino di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar .

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan masyarakat Nagari Salimpaung, Wali Nagari Salimpaung, dan Dinas PERKIM LH Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan bahwa: (1) Perilaku masyarakat di bagian tengah Batang Ino terhadap sampah di Nagari Salimpaung Kabupaten Tanah Datar sebagian besar masih kurang baik hal ini dibuktikan dari sikap masyarakat yang tinggal dekat aliran Batang Ino pada umumnya membuang sampah ke Batang Ino, sampah dikumpulkan di dalam ember atau kantong plastik setelah itu dibuang ke Batang Ino, namun ada juga sebagian kecil dari mereka memilih untuk membakar sampah di belakang rumah. Sampah di Batang Ino juga berasal dari warga luar Nagari Salimpaung yang dibuang pada malam hari dekat jembatan Batang Ino. (2) ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat membuang sampah ke Batang Ino yang pertama faktor internal yaitu kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah, motivasi masyarakat untuk merubah perilaku membuang sampah ke Batang Ino, persepsi masyarakat tentang fungsi sungai yang menganggap Batang Ino sebagai tempat untuk membuang sampah dan faktor eksternal yaitu aspek fisik berupa fasilitas kebersihan yang belum tersedia di Nagari Salimpaung.

Kata Kunci : *Perilaku Masyarakat, Sampah.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Alhamduillah, puji serta syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Perilaku Masyarakat di Bagian Tengah Batang Ino Terhadap Sampah di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar**. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW atas perjuangan Beliau sehingga kita dapat merasakan zaman yang penuh dengan iman dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang telah mendukung penulis baik tenaga, ide dan pemikiran. Pada kesempatan kali ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga tercinta kedua orang tua dan adik penulis (Ayah Edisal) dan (Ibu Lindawarni) serta (adik Noviani Adila) yang telah mendidik dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil selama menuntut ilmu serta penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Ernawati, M.Si selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Widya Prarikeslan, S.Si,M.Si. selaku pembimbing II yang senantiasa membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dewan penguji skripsi penulis, terima kasih Triyatno, S.Pd,MS.i, Drs. Surtani, M.Pd. dan Deded Chandra S.Si, M.Si.
5. Dr. Paus Iskarni, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.
6. Majelis dosen Jurusan Geografi yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

7. Dinas PERKIM LH, Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar, Wali Nagari Salimpaung yang telah memberi izin penelitian kepada penulis.
8. Terima kasih kepada teman maupun sahabat yang telah membantu penulis dalam mencari maupun mendapatkan informasi dilapangan, serta dukungan dari teman teman seperjuangan geografi angkatan 2013 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala doa, motivasi, dukungan, serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, amin.
9. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Perilaku	8
a. Konsep perilaku	8
b. Jenis perilaku	11
c. Perubahan perilaku	12
d. Bentuk perubahan perilaku	14
e. Faktor yang mempengaruhi perilaku	15
f. Indikator pengukuran perilaku	16
2. Sampah	17
a. Pengertian sampah	17
b. Sumber sampah	18
c. Jenis sampah	19
d. Pengelolaan sampah	21
3. Fungsi sungai	22

B. Kajian Relevan	23
C. Kerangka berfikir	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Informan	31
D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi wilayah	38
1. Kondisi fisik.....	38
a. Luas dan batas kecamatan	38
b. Sungai	40
2. Kondisi sosial	42
a. Penduduk	42
b. Pendidikan	42
B. Temuan Umum di Batang Ino	43
C. Hasil penelitian	45
1. Perilaku masyarakat di Bagian Tengah Batang Ino terhadap sampah di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar	45
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat membuang sampah ke Batang Ino di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar	57
D. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	29
2. Peta Administrasi Kecamatan Salimpaung	39
3. Peta Lokasi Penelitian	40
4. Sampah berserakan ditepi jalan	43
5. Sampah didasar sungai	44
6. Banner yang terpampang dibatang ino	44
7. Spanduk yang terpasang dibatang ino.....	45
8. Sungai di belakang rumah warga	47
9. Sampah yang ada di sungai	47
10. Ember tempat sampah	50
11. Sampah yang di hasilkan	51
12. Sampah di bakar di belakang rumah	54
13. Lobang tempat sampah	56
14. Wawancara dengan Wali Nagari	69
15. Wawancara dengan Dinas PERKIM LH	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah sungai yang melalui Kecamatan Salimpaung	40
2. Komposisi penduduk Nagari Salimpaung menurut jenis kelamin tahun 2015	42
3. Jumlah Sarana pendidikan di Nagari Salimpaung	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara	80
2. Analisis data kualitatif	85
3. Surat izin penelitian.....	125
4. Surat kesbangpol	126
5. Surat keterangan peneliti	127
6. Dokumentasi penelitian	128

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah lingkungan hidup telah menjadi masalah pelik dalam keberlanjutan kehidupan di permukaan bumi karena pencemaran lingkungan yang di akibatkan oleh perilaku masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan. Seperti pada saat ini yang banyak terjadi di perkotaan, lingkungan yang tercemari akibat limbah pabrik yang mengandung bahan kimia beracun sehingga membuat lingkungan terganggu pada beberapa daerah tertentu bahkan telah mencapai tingkat membahayakan kelangsungan makhluk hidup.

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, di tahun 2015 hampir 68 persen atau mayoritas mutu air sungai di 33 provinsi di Indonesia dalam status tercemar berat. Hal ini terutama terjadi di wilayah regional Sumatera (68 persen), Jawa (68 persen), Kalimantan (65 persen), dan Bali Nusa Tenggara (64 persen) yang di akibatkan oleh limbah domestik atau limbah rumah tangga (Kompas, 29 April 2016).

Pencemaran lingkungan adalah suatu perubahan lingkungan yang tidak menguntungkan, baik secara menyeluruh atau akibat hasil sampingan (langsung atau tidak langsung) dalam perubahan-perubahan pola penggunaan energi dan materi. Tingkatan jumlah radiasi, bahan-bahan fisika dan kimia, serta jumlah organisme (Pandia, 1996:6). Menurut Undang-Undang Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup No.4 Tahun 1982 menyatakan bahwa:

Pencemaran Lingkungan merupakan masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energy, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan, atau berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang mengakibatkan lingkungan menjadi kurang atau tidak berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya.

Pencemaran lingkungan tidak hanya terjadi di perkotaan tetapi juga terjadi di perdesaan. Perilaku masyarakat yang kurang peduli akan lingkungan sehingga dengan seenaknya saja membuang sampah dan limbah rumah tangga ke sungai tanpa memikirkan dampak yang akan ditimbulkan. Bila hal ini dibiarkan berlarut-larut maka pengaturan (diri) dalam alam biosfer menjadi berantakan, patut diingat pula bahwa gangguan yang di akibatkan oleh pencemaran lingkungan tidak hanya nyata saja, akan tetapi dapat secara perlahan-lahan akhirnya menjadi maut di kemudian hari.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 1991 Pasal 7 Ayat 2 menyatakan bahwa Sungai harus dijaga kelestariannya, ditingkatkan fungsi dan kemanfaatannya dan dikendalikan daya rusaknya terhadap lingkungan “. Dalam Pasal 27 juga disebutkan tentang Kewajiban dan Larangan Sungai yang berbunyi “ Dilarang membuang benda-benda/bahan-bahan padat dan/ atau cair ataupun yang berupa limbah ke dalam maupun di sekitar sungai yang di perkirakan atau patut diduga akan menimbulkan pencemaran atau menurunkan kualitas air, sehingga membahayakan dan/atau merugikan penggunaan air yang lain lingkungan”.

Kerugian yang ditimbulkan akibat oleh perilaku membuang sampah ke sungai jika ditinjau dari segi keseimbangan lingkungan, kesehatan, keamanan,

dan pencemaran menurut Hadiwiyoto (1983) antara lain : 1) Sampah dapat menyebabkan pencemaran udara karena mengandung gas-gas yang terjadi dan rombak sampah bau yang tidak sedap, daerah becek dan kadang-kadang berlumpur terutama ketika musim penghujan datang; 2) Sampah yang bertumpuk dapat menimbulkan kondisi dari segi fisik dan kimia yang tidak sesuai dengan lingkungan normal, yang dapat mengganggu kehidupan disekitarnya; 3) Di sekitar pembuangan sampah akan terjadi kekurangan oksigen. Keadaan ini disebabkan karena proses perombakan sampah menjadi senyawa-senyawa sederhana di perlukan oksigen yang diambil dari udara disekitarnya. Karena kekurangan oksigen dapat menyebabkan kehidupan flora dan fauna menjadi terdesak; 4) Gas-gas yang di hasilkan selama degradasi (pembusukan) sampah dapat membahayakan karena kadang-kadang proses pembusukan ada mengeluarkan gas beracun; 5) Dapat menimbulkan berbagai penyakit, terutama yang dapat ditularkan oleh lalat atau serangga lainnya, binatang seperti tikus, anjing dan; 6) Secara estetika sampah tidak dapat di golongan sebagai pemandangan yang nyaman untuk di nikmati.

Di perlukan adanya pengelolaan sampah yang baik mulai dari pengumpulan dan pengangkutan sampah ke tempat penampungan sementara (TPS) sampah, dan selanjutnya ke tempat penampungan akhir (TPA), kemudian pemusnahan dan pengelolaan sampah seperti ditanam (*landfill*), dibakar (*incineration*), dan dijadikan pupuk (*composting*) dengan demikian permasalahan mengenai sampah akan berkurang.

Salah satu bentuk pencemaran lingkungan yang terjadi pada saat ini terdapat di Batang Ino di Nagari Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, tumpukan sampah yang ada di Batang Ino membuat kondisi sungai di penuh oleh sampah yang menimbulkan aroma yang tidak sedap serta mencemari air sungai, sampah-sampah tersebut seperti sampah pertanian, sampah rumah tangga, botol atau kaleng minuman, plastik makanan. Air sungai tersebut dimanfaatkan untuk pengairan irigasi, serta untuk mandi dan mencuci bagi masyarakat terlebih lagi sungai tersebut juga terletak di pinggir jalan raya Batusangkar-Bukittinggi sehingga menimbulkan pemandangan yang tidak enak dilihat.

Berdasarkan pengamatan, sampah yang ada di Batang Ino berjumlah lebih kurang 5 m³/hari, sampah-sampah tersebut menumpuk di dasar Batang Ino dan ada juga yang berserakan di pinggir jalan. Jika hal ini dibiarkan berlarut-larut maka akan semakin mencemari Batang Ino yang semakin hari di penuh oleh sampah. Air yang telah tercemari oleh sampah tentu tidak baik bagi tanaman apalagi untuk mandi dan mencuci. Di perlukan usaha dan tindakan untuk menjaga serta menyelamatkan lingkungan hidup dari proses pencemaran lebih lanjut agar tidak munculnya bencana lingkungan disebabkan oleh masyarakat yang tidak bertanggung jawab terhadap keseimbangan hubungan antara manusia dengan lingkungan sehingga lingkungan menjadi rusak salah satunya ditentukan oleh perilaku masyarakat agar tidak lagi membuang sampah ke sungai.

Menarik untuk dijadikan sebuah kajian ilmiah, berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul penelitian tentang **“Perilaku Masyarakat di Bagian Tengah Batang Ino Terhadap Sampah di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar”** .

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, karena adanya keterbatasan, waktu, dana, dan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara lebih mendalam maka peneliti memfokuskan penelitian tentang” perilaku masyarakat di bagian tengah Batang Ino terhadap sampah di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar”. alasan peneliti memilih bagian tengah Batang Ino sebagai fokus masalah penelitian karena perilaku membuang sampah ke sungai banyak terjadi di bagian tengah Batang Ino.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perilaku masyarakat di Bagian Tengah Batang Ino terhadap sampah di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar?

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat membuang sampah ke Batang Ino di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku masyarakat di Bagian Tengah Batang Ino terhadap sampah di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat membuang sampah ke Batang Ino di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Geografi di Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai salah satu pengembangan dari ilmu pengetahuan dibidang geografi lingkungan.
3. Untuk mengetahui perilaku masyarakat di Bagian Tengah Batang Ino terhadap sampah di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar yang kemudian dapat dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya dalam membuat keputusan.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan perbandingan untuk mengungkapkan masalah sejenis atau yang mungkin mengadakan penelitian lebih lanjut.